

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam metodologinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berusaha untuk menggambarkan fenomena yang dialami subjek penelitian guna memperoleh pemahaman tentang fenomena tersebut dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti karena nantinya peneliti akan langsung terjun ke lokasi untuk melakukan eksplorasi baik wawancara, observasi maupun dokumentasi guna memperoleh data teoritis sehingga masalah ditemukan dipaparkan secara jelas dan dapat mudah dipahami dengan data yang ada.¹

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan, memaparkan, dan memahami fenomena sosial, perilaku, atau kondisi alamiah secara mendalam. Data berbentuk kata-kata, kalimat, atau gambar, bukan angka, yang dianalisis untuk menafsirkan makna. Pendekatan ini digunakan untuk memotret situasi sosial, bukan menguji hipotesis. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis, yaitu implementasi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat.²

¹ Hardani, Helmina Andriani, and Jumari Ustiawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 16.

² Abd Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif* (CV. Pena Persada, 2021), 66.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dalam hal ini berfungsi sebagai alat penelitian dan perencana yang menentukan fokus, memilih informan, melaksanakan pengumpulan data, menafsirkan, membuat temuan sementara di lapangan hingga menganalisisnya. Peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif memerlukan kerja lapangan secara langsung dan kolaborasi dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, lokasi penelitian yang ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah MI Miftahul Huda Ngreco tepatnya di Desa Ngreco, Kec.Kandat, Kab.Kediri. Alasan peneliti memilih MI Mifatahul Huda Ngreco sebagai lokasi penelitian adalah MI ini merupakan satu-satunya yang telah menerapkan program unggulan *Three In One Plus* yang terdiri dari MI, Madin, TPQ Usmani, dan tahfidz di Desa Ngreco yang sudah berlangsung sejak lama.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Selain data yang diperoleh dari informan, data dalam penelitian ini mencakup seluruh informasi yang diperoleh dari informan yang memiliki pemahaman mendalam terkait fokus penelitian. Selain itu, data juga bersumber dari dokumentasi yang mendukung, baik berupa data tertulis, lisan, maupun

tindakan. Adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:³

a. Sumber data utama (primer)

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui teknik wawancara, observasi, serta pengumpulan data dari subjek penelitian. Data primer tersebut dihimpun untuk menjawab rumusan masalah terkait implementasi dan strategi program *Three In One Plus* yang ditinjau dari aspek konteks, proses, dan hasil. Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru, peserta didik.

b. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen resmi, seperti dokumen, gambar, serta bahan pendukung lainnya yang relevan dengan kebutuhan penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh berbagai data-data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Nazir, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dalam rangka kepentingan penelitian melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Harva Creative, 2023), 34.

dengan berpedoman pada panduan wawancara (*interview guide*).⁵ Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, wakakur, guru, dan peserta didik.

2. Observasi

Menurut Riyanto, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek penelitian, disertai pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.⁶ Observasi pada penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan data tentang implementasi program *Three In One Plus* yang dilihat dari indikator komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Serta untuk mengetahui hambatan program *Three In One Plus*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis, seperti dokumen resmi, foto, serta bahan pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup arsip resmi terkait program *Three In One Plus*, seperti kondisi pelaksanaan program, sarana pendukung, serta buku kegiatan penunjang lainnya.⁷

F. Instrumen Pengumpulan Data

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.

⁶ Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa university press, 2007), 96.

⁷ Hardani, Andriani, and Ustiawati, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 23-24.

Dalam mengumpulkan data implementasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI Mifathul Huda Ngreco.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Komponen Implementasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Perencanaan (Planning)	Perencanaan program <i>Three In One Plus</i> di MI Miftahul Huda Ngreco	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan tujuan program 2. Penyusunan jadwal kegiatan 3. Pembagian tugas pelaksana program 4. Penyediaan sarana dan prasarana 5. Koordinasi sebelum pelaksanaan program 	Wawancara, observasi, dokumentasi	Kepala madrasah, Waka Kurikulum guru, dokumen program
Pelaksanaan (Actuating)	Pelaksanaan program <i>Three In One Plus</i> di MI Miftahul Huda Ngreco	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan guru dalam pelaksanaan program 2. Keaktifan peserta didik mengikuti program 3. Kerja sama antar pelaksana program 4. Pemberian arahan dan motivasi 	Wawancara, observasi	Kepala madrasah, guru, peserta didik

		5. Kedisiplinan pelaksanaan kegiatan		
(Controlling/Evaluating)	Evaluasi program <i>Three In One Plus</i> di MI Miftahul Huda Ngreco	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring pelaksanaan program 2. Rapat evaluasi program 3. Identifikasi hambatan pelaksanaan 4. Upaya perbaikan program 5. Penilaian hasil program terhadap peserta didik 	Wawancara, observasi, dokumentasi	Kepala madrasah, guru, dokumen evaluasi program

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui standar kredibilitas, seperti perpanjangan keikutsertaan peneliti, observasi secara mendalam, triangulasi, serta diskusi dengan teman sejawat.⁸

Dalam upaya memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan beberapa teknik, antara lain memperpanjang durasi pengamatan dan melakukan observasi secara berulang di MI Miftahul Huda Ngreco, sehingga diperoleh pemahaman

⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 120.

yang komprehensif mengenai implementasi program *Three In One Plus* yang mencakup MI, Madin, TPQ Utsmani, dan Tahfidz. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan temuan observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam menelaah, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta berbagai sumber lainnya untuk menghasilkan temuan yang bermakna. Kegiatan analisis data dapat dilaksanakan secara simultan selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah seluruh data terkumpul dalam rentang waktu tertentu.

Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis dalam menelaah, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pihak lain. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan kerangka analisis dari Matthew B. Miles dan Michael Huberman, yaitu model analisis interaktif yang meliputi antara lain:⁹

1. Reduksi Data

Pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti memperoleh data yang beragam dan komprehensif, sehingga diperlukan pencatatan secara rinci

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, 310.

dan sistematis. Reduksi data merupakan proses merangkum dan menyeleksi informasi dengan memfokuskan pada aspek-aspek esensial, mengidentifikasi tema dan pola, serta mengeliminasi data yang tidak relevan.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fokus penelitian serta mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala MI, waka kurikulum, guru, dan peserta didik serta data hasil observasi dan dokumentasi, kemudian dihimpun dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan serta fokus penelitian. Selanjutnya, data tersebut dirangkum dan disusun menjadi satu kesatuan yang sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi data. Pada tahap ini, data disusun dan diorganisasikan secara sistematis agar terstruktur dengan baik serta mudah dipahami. Umumnya, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian naratif atau deskriptif.¹⁰

Data yang telah dihimpun oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif atau deskriptif. Selanjutnya, data tersebut dianalisis sesuai dengan fokus penelitian, yaitu terkait implementasi, hambatan, dan solusi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir penelitian yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Setelah proses pengumpulan, penyajian, dan analisis data, peneliti

¹⁰ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 36.

merumuskan kesimpulan terkait implementasi, hambatan, dan solusi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda berdasarkan temuan empiris di lapangan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam proses penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal di lapangan untuk mengidentifikasi keunikan maupun permasalahan yang terdapat pada suatu lembaga atau lokasi penelitian sebagai dasar penyusunan proposal penelitian. Kegiatan observasi dilaksanakan di MI Miftahul Huda Ngreco, disertai wawancara dengan salah satu guru untuk memperoleh informasi awal terkait kondisi lembaga. Hasil observasi menunjukkan adanya keunikan dalam implementasi program *Three In One Plus* yang diterapkan dalam proses pembelajaran bagi seluruh peserta didik. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti kemudian menyusun proposal skripsi sebagai landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan fase ketika peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti berpedoman pada rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya dengan fokus

kajian pada implementasi, hambatan, dan solusi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik. Selain itu, peneliti juga melaksanakan observasi langsung di MI Miftahul Huda guna mengamati kondisi lapangan secara empiris serta mendokumentasikan temuan yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses pengolahan dan penelaahan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah seluruh data terkumpul dan dirangkum, peneliti kemudian menganalisis data tersebut untuk mengkaji implementasi, hambatan, serta solusi program *Three In One Plus* berdasarkan kondisi empiris yang ditemukan di lapangan.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir penelitian yang ditandai dengan penyusunan laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun seluruh data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk laporan yang sistematis, disertai penjelasan mengenai hasil temuan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan, hambatan dan solusi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco.